

IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMA KHADIJAH SURABAYA

Nirma Amila, Samsul Ma'arif, Muhammad Nuril Huda
UIN Sunan Ampel
Surabaya
amilanirma@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by innovations in the world of education that continue to be carried out by adjusting to the times as an effort to provide the best service and more effective learning for students. In the new normal era of the COVID-19 pandemic, Khadijah High School implemented Blended Learning, by combining face-to-face learning and utilizing technology in the delivery of materials, assignments and assessments. This study aims to answer the research focus on 1) the implementation of Blended Learning at SMA Khadijah Surabaya, 2) the quality of learning services at SMA Khadijah Surabaya, 3) the academic achievement of students at SMA Khadijah Surabaya, 4) the implementation of Blended Learning in improving the quality of learning services and achievement. academic students at SMA Khadijah Surabaya. The type of research in this thesis is a qualitative research with a descriptive approach and data collection methods are observation, interviews and documentation. The results of the study show that 1) the implementation of Blended Learning at Khadijah High School aims to facilitate learning activities. 2) Learning services provided at SMA Khadijah provide gadgets at the beginning of school entry, provide OSN coaching, Cambridge*

Keywords: *Blended Learning Implemented, Learning Services, Academic Achievement*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi inovasi dalam dunia pendidikan yang terus dilakukan dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Era *new normal* pandemi covid-19 SMA Khadijah menerapkan *Blended Learning*, dengan memadukan pembelajaran tatap muka dan memanfaatkan teknologi dalam penyampaian materi, tugas dan penilaian. Penelitian ini bertujuan 1) implementasi *Blended Learning* di SMA Khadijah Surabaya, 2) kualitas layanan pembelajaran di SMA Khadijah Surabaya, 3) prestasi akademik siswa di SMA Khadijah Surabaya, 4) implementasi *Blended Learning* dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMA Khadijah Surabaya. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) implementasi *Blended Learning* di SMA Khadijah bertujuan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. 2) Layanan pembelajaran yang diberikan di SMA Khadijah memberikan *gadget* di awal masuk sekolah, memberikan pembinaan OSN, sertifikasi Cambridge, ICAS, UTBK, SBMPTN 3) Upaya yang dilakukan SMA Khadijah dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu melakukan pembinaan pada setiap program yang selalu diikuti antara lain ada sertifikasi Cambridge, OSN, ICAS. 4) Implementasi *Blended Learning* dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMA Khadijah Surabaya memberikan banyak manfaat.

Kata kunci: *Implementasi Blended Learning, Layanan pembelajaran, Prestasi akademik*

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan inovasi yang diadaptasi dengan menyesuaikan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Banyaknya ide, proses dan hasil dari usaha pengembangan yang dijalankan dalam dunia pendidikan sebenarnya tidak terlepas dari keberhasilan beberapa pihak termasuk penggunaan teknologi di dalamnya. Penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi upaya dalam melaksanakan pemikiran serta tindakan yang dijalankan dalam rangka mewujudkan proses pengembangan dalam dunia pendidikan. Melihat tujuan dari setiap lembaga pendidikan adalah untuk memberikan pendidikan terbaik bagi peserta didiknya dengan terus memperbaiki mutu sekolah, maka perencanaan pendidikan lebih fokus dalam membentuk struktur organisasi yang mendukung perubahan pada pendidikan, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan juga meningkatkan kapasitas sekolah dalam mengelola perubahan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan inovasi dan kegiatan yang dinamis. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus selalu berupaya untuk mengadakan perbaikan dan meningkatkan mutu atau kualitas layanan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan pelanggan yang selalu berubah seiring perkembangan zaman. Saat ini salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yaitu melalui pemanfaatan teknologi dengan menerapkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan kegiatan di lembaga pendidikan. Pelayanan pada

lembaga pendidikan dapat lebih cepat dan tepat sasaran jika memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi ini dapat memberi perubahan terhadap struktur organisasi, proses kerja, dan dapat meningkatkan produktivitas pegawai. Kemudahan akses dalam penyelenggaraan pendidikan juga bagian dari upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kebijakan pendidikan akan menjadi kurang efektif jika tidak memperhatikan aspek kemudahan bagi setiap warga negara dalam menempuh pendidikan.

Adanya teknologi dan sistem informasi membantu agar sekolah lebih mudah untuk menyebarkan informasi dan melaksanakan pelayanan dengan lebih baik. Pemanfaatan teknologi di sekolah dapat memudahkan akses informasi sekolah, meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sistem informasi dapat dikembangkan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang menghendaki pengelolaan kegiatan pembelajaran yang berbasis komputer sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pembelajaran.

Namun, masuknya covid-19 di Indonesia pada awal tahun 2020 dan ditetapkan sebagai pandemi global, memaksa seluruh kegiatan harus dilakukan dari rumah (jarak jauh). Tidak hanya berdampak bagi lingkungan ekonomi dan masyarakat saja, pandemi juga membawa pengaruh pada banyak bidang kehidupan. Di Indonesia atau bahkan di dunia, bidang pendidikan menjadi salah satu bidang yang paling terdampak. Pada awal pandemi pemerintah melakukan segala upaya

untuk mengantisipasi penularan virus Corona yang menyebar sangat cepat dengan mengubah sistem pelaksanaan pendidikan.

Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Seiring dengan membaiknya pandemi covid-19 pemerintah melalui Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjelaskan tentang pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada satuan pendidikan dengan mengikuti Ketentuan dan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi, Menteri kesehatan, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 06/KB/2021, Nomor HK 01. 08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021, Nomor 1347 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.

Setelah kurang lebih berjalan dua tahun menghadapi pandemi covid-19, pemerintah mulai menerapkan era new normal dengan melihat dan mempertimbangkan penurunan kurva penyebaran angka Covid-19. Beradaptasi dengan adanya Covid-19 dalam kehidupan kita bukanlah suatu hal yang mudah, tetapi juga bukan sesuatu hal yang mustahil untuk dilakukan. New normal atau normal baru merupakan dimulainya pelaksanaan kegiatan normal seperti biasa dengan adanya sedikit perubahan perilaku yaitu dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan untuk mengurangi penularan Covid-19. Prinsip dari new normal sendiri adalah penyesuaian dengan pola hidup yang

baru melalui penerapan protokol kesehatan dalam setiap kegiatan. Dan adanya pandemi covid-19 yang memaksa seluruh kegiatan dilakukan secara jarak jauh atau daring, berbagai inovasi dikembangkan sebagai penunjang dalam kegiatan di bidang pendidikan.

Blended Learning dirasa sebagai metode pembelajaran terbaik untuk diterapkan saat ini karena metode ini dapat mengatasi kelemahan-kelemahan pada pembelajaran online yaitu dengan menggabungkan antara pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran online. Ceylan & Elitok Kesici menyebutkan bahwa *Blended Learning* dapat menjadi salah satu solusi atau jawaban bagi lembaga pendidikan di seluruh dunia atas berbagai macam kebutuhan karena tidak hanya mencakup pada penggunaan teknologi saja namun juga memberikan pengalaman yang otentik bagi peserta didik.

Blended learning menurut Annisa yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran langsung secara bertatap muka dan belajar secara online (dengan memanfaatkan fasilitas atau media internet). *Blended Learning* menekankan pada komunikasi antara guru dengan peserta didik yang melakukan pembelajaran dalam satu ruangan dengan melalui penggabungan antara metode pembelajaran tatap muka dan online. *Blended Learning* dapat menjadi solusi dari kelemahan-kelemahan yang ada pada pembelajaran online karena memadukan pembelajaran tatap muka dan online.

Metode *Blended Learning* ini dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan sebagai upaya untuk dapat

meningkatkan kualitas layanan pendidikan terutama pada kualitas layanan pembelajaran, karena dengan *blended learning* guru dapat melakukan interaksi dengan siswa walaupun dengan waktu dan tempat yang tidak sama, ditambah dapat juga dilengkapi dengan pembelajaran tatap muka secara langsung yang dapat melengkapi jika pada pelaksanaan pembelajaran secara online mungkin masih terdapat beberapa masalah dalam penyampaian materi pembelajaran. Maka dalam hal ini metode *Blended Learning* dapat diterapkan sebagai upaya dalam memberikan kualitas layanan pembelajaran yang lebih baik bagi para siswa.

Setiap sekolah pasti memiliki tujuan untuk dapat memberikan kualitas layanan terbaik bagi peserta didiknya. Pengertian mutu atau kualitas layanan sendiri menurut Edward Sallis yaitu sebuah metodologi yang dapat membantu lembaga dalam membuat rencana untuk perubahan dan mengatur agenda untuk menghadapi setiap tekanan- tekanan dari luar yang berlebihan. Dalam upaya meraih mutu, maka sudah menjadi keharusan untuk melaksanakan segala sesuatu dengan lebih baik, dan suatu lembaga pendidikan harus menempatkan pelanggan secara proporsional dan tepat agar nantinya mutu yang baik dapat dicapai. Kualitas atau mutu layanan pendidikan juga dapat diartikan sebagai derajat keunggulan ekstrakurikuler dan akademik para peserta didik yang telah dinyatakan lulus untuk jenjang pendidikan atau telah menyelesaikan program belajar tertentu.

Penjelasan mengenai pelayanan pendidikan di Indonesia lebih lengkap di atur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor

32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan disebutkan bahwa standar pelayanan minimal pendidikan yang disingkat SPM Pendidikan adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar pendidikan yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak didapatkan oleh siswa.

Adapun arti dari layanan pembelajaran menurut Prayitno yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan para peserta didik untuk dapat lebih mengembangkan diri yang berkaitan pada kebiasaan dan sikap belajar peserta didik yang baik, materi belajar menyesuaikan pada tingkat kecepatan dan kesulitan belajar yang dialami, serta bermacam aspek kegiatan belajar dan tujuan lainnya. Layanan pembelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan kebiasaan dan sikap belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar mereka semaksimal mungkin.

Berdasarkan data UNESCO kualitas pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan, yaitu berada di urutan ke 10 dari 14 negara berkembang di dunia pendidikan. Oleh karena itu kualitas layanan pendidikan di Indonesia harus menjadi aspek yang diperhatikan untuk terus diperbaiki agar dapat menghasilkan lulusan dan generasi yang berkompeten dalam bidangnya. Keberhasilan program kegiatan yang diadakan juga harus dirasakan oleh seluruh siswa di sekolah. Keberhasilan siswa perlu untuk dibuktikan, baik dalam

hal melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dan diharapkan mampu mendapat peluang pekerjaan yang baik. Melihat keberhasilan lulusan tersebut akan menjadi tolak ukur yang dipandang masyarakat sebagai pelanggan jasa pendidikan dalam melihat kualitas dari lembaga pendidikan sehingga mempercayakan pendidikan anak-anak di sekolah tersebut. Kepercayaan ini akan meningkatkan citra sekolah menjadi semakin baik dimata masyarakat yang melihat kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Partisipasi dan dukungan dari masyarakat selaku konsumen pendidikan sangat dibutuhkan oleh sekolah dalam mewujudkansekolah yang bermutu.

Menurut Mayer mutu sekolah dapat berpengaruh pada pengetahuan peserta didik melalui pelatihan maupun bakat yang diberikan guru, berlangsung di ruang kelas, atmosfer dan seluruh budaya sekolah. Meningkatkan pelayanan pendidikan harus dimulai dengan komitmen yang tinggi dari segenap civitas akademik sebuah lembaga pendidikan ditambah dukungan masyarakat sebagai konsumen pendidikan. Komitmen ini yang harus dimiliki sekolah sebagai syarat utama dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu agar dapat meningkatkan prestasisiswanya

Efektif atau tidaknya pembelajaran biasanya dilihat dari tingkat pencapaian siswa. Menurut Reigeluth ada empat komponen yang dapat digunakan untuk melihat keefektifan pembelajaran, yaitu kecepatan kerja, tingkat alih belajar, kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari (tingkat kesalahan unjuk

kerja), dan tingkat retensi dari yang dipelajari. Daya tarik proses pembelajaran biasanya dapat diukur dengan melihat kecenderungan siswa dalam belajar.

Menurut Sardiman prestasi dapat diartikan sebagai kemampuan nyata sebagai hasil interaksi dari bermacam faktor yang berpengaruh, baik itu faktor internal atau eksternal individu dalam proses belajar. Prestasi dapat dicapai dengan ketekunan yang dilakukan oleh seorang pelajar yang mengejar prestasi pada kemampuan dan bidangnya masing-masing. Prestasi bisa dikatakan sebagai sebuah hasil yang telah diicapai oleh seseorang sebagai bukti dari hasil usaha yang dilakukan. Menurut Hasibuan prestasi akademik adalah hasil belajar siswa yang didapatkan dari sebuah pembelajaran yang sudah dilalui sebelumnya dan selanjutnya dilakukan evaluasi kepada siswa oleh guru. Prestasi belajar atau prestasi akademik yaitu proses belajar yang dijalani pelajar dan mendapatkan hasil perubahan seperti dalam bidang pengetahuan, daya analisis, penerapan, pemahaman danevaluasi.

Dalam mencapai prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal antara lain yaitu konsep diri, intelegensi, efikasi diri dan lainnya sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan akademik, keluarga (orangtua) dan status sosial. Adapun faktor lain yang berpengaruh dalam prestasi akademik adalah kompetensi guru, pemanfaatan mediabelajar oleh guru dan pengelolaan kelas.

Sebagai upaya mempersiapkan diri dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 SMA Khadijah Surabaya sejak tahun 2017 mulai mengembangkan sistem informasi dalam menunjang layanan

pembelajaran yaitu dengan menerapkan Learning Management System (LMS). Sehingga saat masa pandemi covid-19 berlalu selama kurang lebih dua tahun dan memaksa seluruh kegiatan untuk dilaksanakan jarak jauh atau online termasuk kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, maka SMA Khadijah sudah memiliki bekal karena sebelumnya telah memanfaatkan sistem informasi dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya hal ini juga menjadi kemudahan bagi SMA Khadijah telah menerapkan metode *Blended Learning* yaitu proses pembelajaran yang menggabungkan antara metode pembelajaran tradisional secara tatap muka di kelas secara langsung dan pembelajaran online yang memanfaatkan media atau teknologi, dan hal ini sudah biasa dilakukan di SMA Khadijah sebelumnya dengan memanfaatkan LMS yang dimiliki. Metode *Blended Learning* di SMA Khadijah dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka di kelas antara guru dengan peserta didik kemudian tugas dan materi pembelajaran masih dapat direview dan diakses oleh siswa setelah pulang sekolah di LMS milik SMA Khadijah.

Dengan menerapkan LMS dalam menunjang proses pembelajaran online dapat memberikan kemudahan interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar, serta membantu memudahkan dalam mengawasi perkembangan belajar secara individu yang dapat diakses tanpa terbatas tempat dan waktu. Sehingga hal ini dapat menjadikan kualitas belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk menunjang pembelajaran secara online SMA Khadijah dalam mengelola pembelajaran memanfaatkan LMS. Sehingga ketika sekolah dipaksa untuk memanfaatkan teknologi dalam mengelola pembelajaran online, SMA Khadijah sudah digunakan dalam pemberian tugas ataupun materi pembelajaran dan juga penilaian bagi siswa penerapan *Blended Learning* LMS akan digunakan dalam pemberian tugas ataupun materi pembelajaran dan juga penilaian bagi siswa-siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran jarak jauh, dan pada saat.

Jenis LMS yang diterapkan di SMA Khadijah adalah E-learning Moodle. Ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh E-learning Moodle dibandingkan jenis lain sehingga SMA Khadijah memilih untuk menerapkannya. Salah satu alasan untuk memilih menerapkan E-Learning Moodle untuk menunjang proses pembelajaran karena E-Learning Moodle ini merupakan jenis LMS yang cukup sederhana, termasuk LMS yang paling banyak digunakan di dunia dan juga banyak pihak yang mengembangkan sehingga selalu ada update versi terbaru yang dikembangkan. Sebagai upaya memberikan layanan pendidikan yang baik, SMA Khadijah berusaha untuk menjadi lembaga pendidikan bertaraf internasional dan telah mengimplementasikan

International Standard Organization (ISO 9001:2015) dengan tetap berasaskan Islam Aswaja dalam membentuk sumber daya manusia yang santun, unggul, dan kompetitif. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka SMA Khadijah Surabaya berkomitmen untuk secara terus menerus meningkatkan kualitas

pelayanan pendidikan dengan memberikan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, mewujudkan budaya peduli lingkungan, meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, serta selalu berusaha senantiasa menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SMA Khadijah juga memiliki misi untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif, kontekstual efektif dan efisien, dengan. Memanfaatkan *multy resources* bernuansa Islami. Sebagai sekolah islam yang berada dalam naungan Nahdlatul Ulama (NU) SMA.Khadijah banyak menerapkan kegiatan pembiasaan untuk siswa maupun guru. Selain untuk mendukung dan mendasari peningkatan prestasi akademik siswa, hal ini dimaksudkan untuk memperkuat karakter dan membentengi siswa dari paham-paham radikal yang berasal dari luar.

SMA Khadijah juga merupakan sekolah NU yang menjadipusat sertifikasi Cambridge atau CIEC (Cambridge International Examinations Center) yaitu sebuah program pendidikan yang diselenggarakan oleh University of Cambridge. Ujian yang diadakan pada program ini yaitu ujian tertulis yang meliputi mata pelajaran kimia, biologi, fisika, bahasa inggris, matematika, dan ekonomi.

Selanjutnya University of Cambridge akan memberikan sertifikat resmi kepada siswa yang berhasil lulus dan bisa digunakan untuk mendaftar ke perguruan tinggi di seluruh dunia. Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang

berjudul “Implementasi *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswadi SMA Khadijah Surabaya”.

Metode Penelitian

Penelitian ini berjudul “Implementasi *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di SMA Khadijah Surabaya”. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peristiwa, fenomena, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi, sikap dan pemikiran manusia secara individu atau kelompok. Data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. lokasi pada penelitian ini yaitu di SMA Khadijah Surabaya yang beralamat di Jalan Achmad Yani No. 2-4, Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi *Blended Learning* di SMA Khadijah Surabaya

Blended Learning dapat menjadi sebuah solusi dari kelemahan- kelemahan yang masih ada pada pembelajaran online karena dilengkapi dengan pembelajaran tatap muka untuk dapat menjawab kemungkinan terjadinya beberapa masalah dalam penyampaian materi belajar secara online. Secara teori, Graham mengungkapkan definisi dari *Blended Learning* merupakan perpaduan atau kombinasi dari dua model pembelajaran berbeda yaitu mengkombinasikan pembelajaran tradisional yang sering

dilakukan yaitu secara *face to face* (tatap muka) dan melalui pembelajaran online yang lebih mengutamakan pada pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materinya.

Metode ini dianggap lebih efektif karena siswa dapat memaksimalkan waktu belajar, mendengarkan penjelasan guru secara langsung ketika di sekolah dan mereview kembali pelajaran yang telah dibagikan di *e-learning* berbasis website.

Adapun tujuan penerapan *Blended Learning* di SMA Khadijah Surabaya pada *era new normal* yaitu untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran karena tidak terbatas ruang dan waktu, materi yang diberikan bisa direview kembali oleh siswa setelah pulang sekolah, ditambah lagi dengan pemanfaatan *e-learning* sebagai upaya menyesuaikan perkembangan zaman dimana Indonesia dan dunia telah memasuki era industri 4.0 bahkan mulai berkembang ke 5.0, untuk lebih mempermudah proses pembelajaran, dan untuk membiasakan skill terkait digitalisasi baik kepada siswa, guru serta tenaga administrasi.

Carman menyatakan bahwa terdapat lima kunci dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Blended Learning*, yaitu *Live Event*: pembelajaran langsung atau tatap muka secara sinkronous dalam waktu dan tempat yang sama ataupun waktu sama tapi tempat berbeda. *Self-Paced Learning*: mengkombinasikan dengan pembelajaran mandiri (*self-paced learning*) yang memungkinkan peserta didik belajar kapan saja, dimana saja secara *online*. *Collaboration*: mengkombinasikan kolaborasi, baik kolaborasi pendidik

dengan peserta didik maupun kolaborasi antar peserta didik. *Assessment*: pendidik harus mampu meramu kombinasi jenis *assessment online* dan *offline* baik yang bersifat tes maupun non-tes (proyek kelas). *Performance Support Materials*: pastikan bahan belajar disiapkan dalam bentuk digital, dapat diakses oleh peserta didik baik secara *offline* maupun *online*.

Dalam *Blended Learning* terdapat pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di kelas dan pembelajaran *online* yang memanfaatkan teknologi. Saat di kelas siswa belajar dengan didampingi oleh guru, sedangkan ketika diluar sekolah siswa dapat mengakses materi pelajaran yang ada di *e-learning* secara mandiri. Ketika siswa kurang paham, maka siswa dapat langsung bertanya dengan guru atau berdiskusi dengan teman. Untuk guru biasanya membagikan materi pembelajaran dan tugas harian secara langsung di *e-learning*, sedangkan saat ujian guru hanya menyerahkan soal ujian kemudian tim IT yang akan membantu untuk membuat di *e-learning*.

Dasar dalam *Blended Learning* yaitu mengacu pada pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, menurut Grant Ramsay terdapat beberapa tahapan dalam penerapan *Blended Learning*, yaitu: Tahapan *seeking of information*, tahapan ini yaitu proses mencari informasi dari banyak referensi yang terdapat pada media tertulis baik fisik ataupun elektronik.

Tahapan *acquisition of information*, peserta didik baik berusaha untuk memahami, menemukan, serta membandingkan dengan ide atau gagasan dalam pikiran mereka. kemudian menginterpretasikan informasi atau pengetahuan dari beberapa referensi yang

berbeda, sehingga mampu untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan menggunakan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi tentang gagasan atau ide yang didapat. Tahap terakhir yaitu *synthesizing of knowledge*, dengan merekonstruksi pengetahuan yang didapat melalui proses asimilasi dan akomodasi dari hasil analisis, diskusi, dan perumusan kesimpulan.

Pelaksanaan *Blended Learning* di SMA Khadijah pada *era new normal* yaitu kegiatan belajar di kelas dihubungkan dengan *zoom* sehingga siswa yang belajar dari rumah tetap dapat mengikuti proses pembelajaran secara *online*, di kelas guru membagikan materi yang akan dipelajari di *e-learning* agar siswa dapat menyiapkan untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dibahas, siswa juga dibebaskan untuk mencari materi dari berbagai sumber lain agar terdapat berbagai referensi atau informasi baru sehingga dapat memperkaya pengetahuan siswa, kemudian guru menjelaskan di depan kelas, setelah itu dilakukan diskusi, setelah pulang sekolah siswa dapat mengakses kembali materi dan tugas yang sudah dibagikan di *e-learning*. SMA Khadijah telah menggunakan LMS atau *e-learning* berbasis web sejak tahun 2017. Sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memadai, dan sudah ada tim ahli IT yang membantu mengoperasikan LMS (*Learning Management System*).

Kelebihan dalam implementasi *Blended Learning* di SMA Khadijah yaitu guru lebih mudah dalam mengelola pembelajaran, siswa dapat memaksimalkan pembelajaran karena ketika dikelas mereka dibimbing

langsung oleh guru, sedangkan ketika sudah pulang kerumah siswa dapat mereview kembali materi yang sudah diajarkan, melatih siswa untuk belajar secara mandiri, pengetahuan bisa lebih luas karena siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai media yang variatif.

Sedangkan kekurangannya yaitu ada siswa yang kurang familiar dengan penggunaan *e-learning* dalam menunjang pembelajaran. Beberapa guru senior masih sulit untuk menyesuaikan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam *Blended Learning* yang erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi juga termasuk kelemahan yaitu ketika anak-anak tidak bijak dalam menggunakan teknologi dan bisa saja terpengaruh untuk membuka hal-hal selain pelajaran yang diajarkan di sekolah

Layanan Pembelajaran di SMA Khadijah Surabaya

Menurut Tjiptono kualitas pelayanan adalah usaha memenuhi produk atau jasa yang diiringi dengan keinginan pelanggan serta kesesuaian dalam cara penyampaian agar bisa memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan. Layanan Pembelajaran menurut Prayitno adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan diri berkaitan dengan kebiasaan dan sikap belajar yang baik, bahan belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan dan kecepatan belajar setiap peserta didik.

Layanan pembelajaran yang diberikan di SMA Khadijah sendiri disesuaikan dengan target pasar SMA Khadijah yang memang pada siswa

kalangan menengah keatas atau dari keluarga yang mampu, maka disini sekolah memberikan fasilitas terbaik antara lain diberikan *gadget/tablet* yang sudah diisi dengan *e-book* pembelajaran yang dapat diisi kembali ketika kenaikan kelas. Sekolah juga memberikan link untuk akses *e-book* ke perpustakaan sekolah, sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses sumber- sumber pelajaran yang dibutuhkan, tidak hanya ada buku pelajaran tetapi juga buku-buku hiburan seperti novel dan komik. Selain itu sekolah juga memberikan pembinaan bagi kelas XII yang akan menghadapi UTBK, SBMPTN, lalu melakukan pembinaan ketika akan diadakan OSN, sertifikasi *Cambridge*, ICAS.

Dalam dokumen profil sekolah yang menyebutkan bahwa sebagai wujud dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah, maka SMA Khadijah Surabaya menjalin kerjasama dengan:

1. *British Council* di bidang Pembelajaran Bahasa Inggris (*starting and finishing lesson*), kegiatan jejaring sekolah tentang Perubahan Iklim (*climate change*), kegiatan Kewirausahaan Sosial (merancang dan mengkaji usaha sosial di sekolah).
2. *The American Indonesian Exchange Foundation* (AMINEF) di bidang pembelajaran Bahasa Inggris khususnya native speaker darinegara Amerika.
3. Sekolah Internasional yang ada di Indonesia dan negara lain (Malaysia, China, Australia, Turki & Yordania) dalam rangka pertukaran informasi, hasil karya dan project siswa dan guru
4. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan dalam rangka meningkatkan mutu SDM pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidik sehingga berpengaruh signifikan khususnya terhadap perkembangan kualitas pembelajaran di SMA Khadijah.
6. Lembaga Pendidikan Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari yang diasuh oleh KH. Basori Alwi dalam rangka sertifikasi kompetensi tartil Al Qur'an di SMA Khadijah.
7. University of Cambridge dalam rangka sertifikasi internasional kompetensi siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi dan TIK serta sertifikasi kompetensi guru dalam proses pembelajaran.
8. UniSadhuGuna Australia dalam rangka Sertifikasi Internasional ICAS pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan TIK.
9. Klinik Pendidikan MIPA dalam rangka Kompetisi Matematika Nalaria Realistik se-Indonesia
10. Lembaga sertifikasi manajemen URS dalam rangka sertifikasi ISO 9001 : 2008 tentang manajemen sekolah.
11. Konsulat Jenderal Amerika, Australia, Jepang & Singapura dalam rangka penguatan dalam kegiatan pembekalan/diklat siswa dan guru.

Dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran SMA Khadijah juga memberikan *gadget* atau *tablet* kepada siswa, yang didalamnya telah berisi *e-book* pelajaran untuk mendukung

kegiatan belajar mengajar di sekolah. Siswa diberikan pembinaan ketika akan menghadapi kegiatan atau program-program yang biasa diikuti oleh siswa, seperti pembinaan bagi kelas XII yang akan menghadapi UTBK, pembinaan SBMPTN, pembinaan bagi siswa yang akan mengikuti OSN, pembinaan bagi siswa yang akan mengikuti sertifikasi *Cambridge* dan ICAS.

SMA Khadijah telah mendapatkan akreditasi dengan nilai A, sertifikat ISO 9001:2008, dokumen KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), foto *gadget* yang berisi *e-book* pelajaran yang diberikan kepada siswa. Adapun dampak positif dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pembelajaran di SMA Khadijah Surabaya yaitu kelengkapan sarana dan prasarana mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar, pemberian *gadget* atau *tablet* yang diberikan sudah berisi *e-book* mata pelajaran yang bisa diisi kembali dengan *e-book* baru ketika naik kelas dan diberi akses untuk ke perpustakaan juga jadi memudahkan siswa jika perlu mencari dan membaca buku yang diperlukan.

Ditambah dengan adanya *e-learning* dalam menunjang pembelajaran yang banyak sekali memberi kemudahan, seperti guru menjadi lebih mudah dalam mengelola pembelajaran, memberikan materi pembelajaran, tugas, ataupun ketika penilaian tengah semester dan akhir semester. Siswa juga bisa belajar dan mengakses pembelajaran maupun tugas kapanpun dan dimanapun, selagi guru tidak memberi batasan waktu untuk mengakses tugas yang diberikan.

Sedangkan dampak negatifnya

hampir tidak ada, karena semua yang di butuhkan dalam kegiatan pembelajaran sudah dipenuhi, hanya saja jika dilihat dari penggunaan teknologi, ketika terlalu sering menatap layar *smartphone*, *tablet*, komputer, dan itu tidak bagus untuk mata.

Prestasi Akademik Siswa di SMA Khadijah Surabaya

Menurut Hasibuan prestasi akademik siswa adalah hasil belajar siswa yang didapatkan dari sebuah pembelajaran yang sudah dilalui sebelumnya dan kemudian dilakukan evaluasi kepada siswa oleh guru. Upaya yang dilakukan SMA Khadijah dalam meningkatkan prestasi akademik yaitu memberikan sarana dan prasarana yang memadai, pendidik dan tenaga pendidik yang berkompeten, dan beberapa program yang selalu diikuti antara lain ada sertifikasi Cambridge, OSN, ICAS (International Competition and Assessment for School). Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa faktor lingkungan sekolah yang didalamnya termasuk kelengkapan fasilitas, kompetensi pendidik dan tenaga pendidik, program-program pendidikan yang diberikan, kurikulum, dan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memengaruhi prestasi akademik siswa.

Topor dkk. menyebutkan bahwa ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengukur prestasi akademik siswa, yaitu skala penilaian guru terhadap kinerja akademik, nilai prestasi standar tes dan nilai raport. Untuk melihat peningkatan prestasi akademik siswa peneliti melihat pada nilai rata-rata rapor siswa yang menunjukkan adanya

peningkatan selama tiga tahun terakhir.

Upaya yang dilakukan oleh SMA Khadijah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada dokumen rekap nilai rata-rata rapor siswa dan banyaknya siswa yang berprestasi baik prestasi akademik maupun non- akademik,

banyak yang mendapatkan juara dalam mengikuti lomba-lomba tingkat regional, nasional hingga internasional dilihat dari dokumen daftar prestasi siswa SMA Khadijah.

Terdapat faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Khadijah Surabaya yaitu sesuai dengan visi dan misi kami untuk menjadi sekolah yang bertaraf internasional, maka sekolah juga harus mengikuti bermacam program internasional, maka sekolah selalu mendorong siswa untuk dapat berpartisipasi dalam program-program internasional, kemudian juga memberikan *support* dengan menyediakan segala kebutuhannya seperti melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan, pembimbing yang berkompeten dan suasana belajar yang nyaman.

Faktor penghambatnya yaitu ada siswa yang belum terbiasa dengan penggunaan teknologi, masa pandemi menjadi penghambat karena beberapa penyelenggara sempat tidak membuka program tersebut, jadi ini sangat menghambat sekolah untuk melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan. Adapun solusi dari faktor penghambat tersebut yaitu sekolah selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk terus berkembang dan juga terus

memberi *support* dengan hal lain sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk siswa yang mungkin terkejut dengan digitalisasi di sekolah, maka diberikan perhatian khusus bagi siswa untuk mengenalkan teknologi-teknologi yang digunakan di sekolah. Untuk kendala saat pandemi, jadi sekolah hanya dapat mengikuti peraturan yang ada, tapi disamping itu sekolah masih tetap mengikuti lomba-lomba yang dilaksanakan secara *online* pada masa pandemi.

Dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Khadijah belum ditemukan dampak negatif, sedangkan dampak positifnya yaitu para siswa menjadi lebih berprestasi dalam ranah nasional hingga internasional, baik prestasi akademik maupun non-akademik.

Implementasi *Blended Learning* dalam meningkatkan kyalitas layanan pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMA Khadijah Surabaya

Hal yang menjadi perhatian utama dalam pembangunan pendidikan salah satunya adalah bagaimana pendidikan bisa menciptakan sumber daya manusia yang dapat menyelesaikan masalah dan memiliki daya saing. Adapun alternatif pertama dalam meningkatkan daya saing dari sumber daya manusia yang ada adalah strategi meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan manajemen pembelajaran dan kurikulum.

Pada *era new normal* pemanfaatan teknologi sangat diperlukan, khususnya dalam hal ini yang dalam dunia pendidikan. Pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan menggabungkan pembelajaran tatap

muka akan membantu kegiatan pembelajaran saat ini. Maka dengan menerapkan metode *Blended Learning* sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan pembelajaran akan mewujudkan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif sehingga ketika layanan pembelajaran yang diberikan telah memadai akan membantu. dalam upaya peningkatan prestasi akademik siswa.

Tujuan penerapan *Blended Learning* di SMA Khadijah Surabaya pada *era new normal* yaitu untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran karena tidak terbatas ruang dan waktu, menyesuaikan perkembangan zaman, untuk membantu kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif (baik bagi guru maupun siswa), serta untuk memberikan dan membiasakan skill terkait digitalisasi baik kepada siswa, guru dan juga tenaga administrasi. Berkaitan dengan penerapan *Blended Learning* di SMA Khadijah telah menggunakan LMS internal yaitu *e-learning* berbasis website dalam menunjang kegiatan pembelajaran sebelum masa pandemi.

Implementasi *Blended Learning* dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMA Khadijah Surabaya ini mendapat tanggapan yang sangat baik dari warga sekolah khususnya para guru dan siswa karena dirasa membawa banyak manfaat dalam kegiatan belajar dan mengajar baik bagi guru dan juga siswa.

Manfaat implementasi *Blended Learning* dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMA Khadijah antara lain guru jadi lebih mudah mengelola pembelajaran dengan media *e-learning*. Pembelajaran jadi lebih efektif. Siswa dapat memaksimalkan

proses belajar dengan menyesuaikan waktu belajarnya, ketika di sekolah mereka bisa mendengarkan penjelasan guru dan ketika pulang ke rumah tetap bisa belajar dan mengakses tugas yang diberikan melalui *e-learning*. Disamping itu mereka lebih bisa mengeksplor materi dari berbagai macam sumber, pengetahuan dapat mereka dapatkan dengan media yang variatif. Materi belajar yang diberikan di *e-learning* oleh guru juga sangat kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik minat belajar dan membantu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dengan adanya materi pelajaran yang dibagikan oleh guru berupa konten-konten kreatif seperti video edukatif, kuis, *power point*, dan sebagainya. Jadi ketika materi pembelajaran mudah untuk dipahami oleh siswa maka juga akan berpengaruh baik pada hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Implementasi *Blended Learning* berjalan dengan baik dan memberikan banyak dampak positif dalam meningkatkan layanan pembelajaran dan prestasi akademik siswa di SMA Khadijah. Dapat dilihat bahwa SMA Khadijah telah mendapatkan akreditasi A, sertifikat ISO 9001:2008, sarana dan prasarana yang memadai, dan memiliki tim IT yang membantu pengoperasian *e-learning* untuk menunjang pembelajaran *online* dalam *Blended Learning*. Hal ini berkaitan dengan upaya memberikan layanan pembelajaran terbaik bagi siswa, memudahkan guru mengelola pembelajaran, dan pembelajaran lebih efektif karena absensi guru dan siswa, konten materi, pengumpulan tugas, dan penilaian sudah terintegrasi dalam *e-learning*. Siswa juga dapat memaksimalkan belajarnya, saat di sekolah mendengarkan penjelasan guru dan ketika pulang bisa

mengakses tugas di *e-learning*. Guru memberikan materi belajar atau konten yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar dan memudahkan dalam memahami pelajaran, memengaruhi hasil belajarnya. Peningkatan prestasi siswa dapat dilihat pada dokumen nilai prestasi siswa selama tiga tahun terakhir dan daftar prestasi siswa.

Referensi

- Abdullah, Walib. "Model *Blended Learning* Dalam Meningkatkan." *Ejournal.Kopertais4* 7, no. 1 (2018):855–866.
ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/.
- D., Nasir Sulisworo, and Maryani. "Identification of Teacher's Problems in Indonesia on Facing Global Community." *International Journal of Research Studies in Education* 6, no. 2 (2018): 15.
- Díez, F., A. Villa, A. L. López, and I. Iraurgi. "Impact of Quality Management Systems in the Performance of Educational Centers: Educational Policies and Management Processes." *Heliyon* 6, no. 4 (2020).
- Dita Yessi Amalia, J. Julia. "Transisi Pendidikan Era New Normal: Analisis Penerapan *Blended Learning* Di Sekolah Dasar." *Jurnal basicedu* 6, no. 2 (2022): 1618–1628.
- Edward Sallis. *Total Quality Management in Education*. Edited by Ahmad Ali Riyadi and Fahrurrozi. Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Fathullah, Said Ahmad Zulfi. "Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Socius* 9, no. 1 (2020): 61.
- Kemendikbud. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan" (2018): 1–43.
- Kurniawan, Fajar Indra. "Implementasi Learning Manajement System Dalam Mengelola Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Pada Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) Di SMA Negeri Mojoagung." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2018): 84.
- Loryana, Dita, Mohammad SyahidulHaq, Manajemen Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. "Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di MasaPandemi Covid-19" (2022).
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Nurhadi, Nunung. "*Blended Learning* Dan Aplikasinya Di Era New Normal Pandemi Covid-19." *Agriekstensia* 19, no. 2 (2020): 121–128.
- Retnowati, Devi Ratih, Ach. Fatchan, and Komang Astina. "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas

Negeri Malang." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2016): 521–525.

S. NKATA, ANOLD, and MUSSA A. DIDA. "Centralized Education Management Information System for Tracking Student's Academic Progress in Tanzanian Secondary Schools." *International Journal of Modern Education and Computer Science* 11, no. 10 (2019): 25–32.

Sudjiani, Eni, Subarto, and Gatot Kusjono. "Pengaruh Citra Dan Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Feasible* Volume 1, no. 2 (2019): 123–137.

Tjiptono, Fandy, and Gregorius. Chandra. "Service, Quality & Satisfaction Dalam Layanan Pendidikan. Kajian Teoritis." *Edisi* 4 (2011): 506.

Tyas, Devi Marganing. "Keterlibatan Orangtua Dalam Pencapaian Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar." *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2020).

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Widiara, I Ketut. "Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital." *Purwadita* 2, no. 2 (2018): 50–56.

Wihartin, Kiki. "Analisis Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Proses Pembelajaran." In *Prosiding Seminar*

Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 1001, 2019.

Wijaya, David. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Pengetahuan, 2017.

Wijaya, Widia Murni, and Decky Risdiansyah. "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 1 (2020): 129–135.

"Kemendikbudristek Kembali Dorong Pelaksanaan PTM Terbatas Ikuti Ketentuan SKB Empat Menteri Terakhir Disunting." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Last modified 2022. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/03/kemendikbudristek-kembali-dorong-pelaksanaan-ptm-terbatas-ikuti-ketentuan-skb-empat-menteri>.